

PENGUATAN LITERASI DIGITAL DAN SOSIAL MELALUI FASILITASI AKTIVASI DAN PENGOKOHAN KELEMBAGAAN KELOMPOK NELAYAN DESA KURANJI DALANG

Muhammad Arwan Rosyadi^{1*}, Syarifuddin¹, Khalifatul Syuhada¹, Dedi Ramdan¹

¹Program Studi Sosiologi Universitas Mataram
Jalan Majapahit No 62 Kota Mataram

Alamat korespondensi: arwan@unram.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini tidak dimaksimalkan penggunaannya oleh masyarakat nelayan untuk meningkatkan perekonomian. Di Desa Kuranji Dalang saat ini terdapat kelompok nelayan yang belum terlatih mempraktikkan literasi digital dan sosial, sehingga tidak adaptif terhadap teknologi informasi kenelayanan, dan bertindak sosial sebatas teknis (yang insidental) tidak meliputi kerjasama strategis yang kontinyu. Diperlukan penguatan literasi digital dan sosial melalui fasilitasi aktivasi dan pengokohan kelembagaan kelompok nelayan. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini akan dilakukan dalam dua bentuk yaitu: 1) fasilitasi aktivasi dan (2) fasilitasi pengokohan kelembagaan. Pelaksanaan kegiatan *fasilitasi aktivasi* meliputi: (a) simulasi akses informasi digital serta cara pemakaian alat dan aplikasi dalam menangkap ikan, (b) praktik navigasi dan pemetaan potensi laut menggunakan aplikasi serta penangkapan ikan dengan *teknik trolling* dan *rawai dasar* hasil pembelajaran digital. Pada *fasilitasi pengokohan kelembagaan* meliputi (1) pengokohan administrasi kelembagaan “Kelompok Nelayan Semeton Segara Desa Kuranji Dalang” serta pengembangan jaringan pada struktur pemerintah 2. Pengembangan jaringan sosial-digital pada komunitas kenelayanan dan kelautan (seperti komunitas penghobi memancing).

Kata kunci: fasilitasi aktivasi, pengokohan kelembagaan, kelompok nelayan, literasi digital, literasi sosial

PENDAHULUAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) bidang kelautan oleh nelayan, terbukti mampu meningkatkan ketangguhan hidup (resiliensi). Menurut Asirin (2017), nelayan yang terbiasa menggunakan TIK dapat meningkatkan akses terhadap informasi, menambah pengetahuan, menambah dan memelihara jaringan dan kerja sama, dan memfasilitasi partisipasi di dalam komunitas. Nelayan yang mahir menggunakan TIK mampu mendiversifikasi sumber informasi dan pengetahuan yang berguna untuk membangun akses, aset-aset, dan kemampuan pengorganisasian diri, sehingga nelayan tersebut mampu membangun ketangguhan mata pencahariannya.

Faktor yang menghambat nelayan untuk dapat mengakses teknologi informasi adalah faktor SDM (Takariani dalam Ismail, 2021). Rendahnya kualitas SDM ini memengaruhi rendahnya kemampuan literasi digital dan sosial –terlebih di era digital saat ini. Literasi Digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari sumber yang sangat luas yang diakses melalui piranti komputer (Hidayanti, 2021), sedang kemampuan literasi sosial adalah kemampuan yang dapat digunakan seseorang untuk dapat hidup di masyarakat dan berkontribusi bagi masyarakatnya yang melibatkan berbagai keterampilan seperti keterampilan intelektual, keterampilan sosial, keterampilan kerja sama, serta sikap dan nilai (Az-Zahra, 2017).

Nelayan Desa Kuranji Dalang telah mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan TIK dalam menangkap ikan dan memasarkan hasil khususnya melalui terbentuknya Kelompok Nelayan Semeton

Segara. Hasil pengabdian Rosyadi (2022), bahwa kelompok Nelayan Semeton Segara Desa Kuranji Dalang difasilitasi dalam memberikan pemahaman pentingnya teknologi untuk menangkap ikan, sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan baru. Penggunaan alat teknologi untuk mendeteksi kedalaman dan keberadaan ikan setelah diuji coba efektif untuk digunakan. Masyarakat nelayan yang tergabung dalam Kelompok Nelayan Semeton Segara juga diberikan pengetahuan tentang penggunaan media komunikasi dalam memasarkan produk (Rosyadi, 2022).

Kuranji Dalang, suatu desa yang wilayahnya berhadapan langsung dengan pantai di Kecamatan Labuapi, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Terdapat lima Dusun dalam Desa Kuranji Dalang yakni: Kuranji Dalang, Kuranji Bangsal, Mapak Reong, Mapak Barat, dan Mapak Dasan. Di Dusun Kuranji Bangsal terdapat Kelompok Nelayan Putra Bahari, yang hasil tangkapannya adalah ikan kembung, tongkol/cakalang dan lemuru –juga Gurita. Putra Bahari merupakan kelompok nelayan kecil yang penghasilannya tergantung pada hasil tangkapan di Selat Lombok (Suparyana, 2021).

Selain Putra Bahari, di Desa Kuranji Dalang saat ini sudah terbentuk Kelompok Nelayan Semeton Segara. Hanya saja, pengurus dan anggota kelompok tersebut masih belum terlatih mempraktikkan literasi digital dan sosial, sehingga belum adaptif terhadap teknologi informasi kenelayanan dan bertindak sosial sebatas teknis (yang insidental) tidak meliputi kerjasama strategis yang kontinyu. Diperlukan penguatan literasi digital dan sosial melalui fasilitasi aktivasi dan pengokohan kelembagaan kelompok nelayan.

Penguatan literasi digital dan sosial melalui fasilitasi aktivasi dan pengokohan kelembagaan kelompok nelayan Desa Kuranji Dalang diharapkan mampu menjadi bagian dari solusi atas problem pada nelayan Kuranji Dalang. Fasilitasi aktivasi dan pengokohan kelembagaan kelompok nelayan ini bertujuan (1) meningkatkan pemahaman nelayan tentang literasi digital dan sosial di era informasi saat ini, (2) nelayan lebih terampil mengakses informasi kelautan, perikanan, kenelayanan serta jaringan-jaringan sosial yang terkait, dan (3) memfasilitasi aktivasi dan pengokohan kelembagaan kelompok nelayan

METODE KEGIATAN

Secara garis besar kegiatan ini dilakukan dengan dua bentuk, yakni fasilitasi aktivasi dan fasilitasi pengokohan kelembagaan.

3.2. Fasilitasi Aktivasi

1. Simulasi Literasi Digital dan Sosial

2. Praktik Literasi Digital dan Sosial

3.3. Fasilitasi Pengokohan Kelembagaan

1. Pengokohan administrasi kelembagaan serta pengembangan jaringan pada struktur pemerintah (termasuk penyuluh) setempat

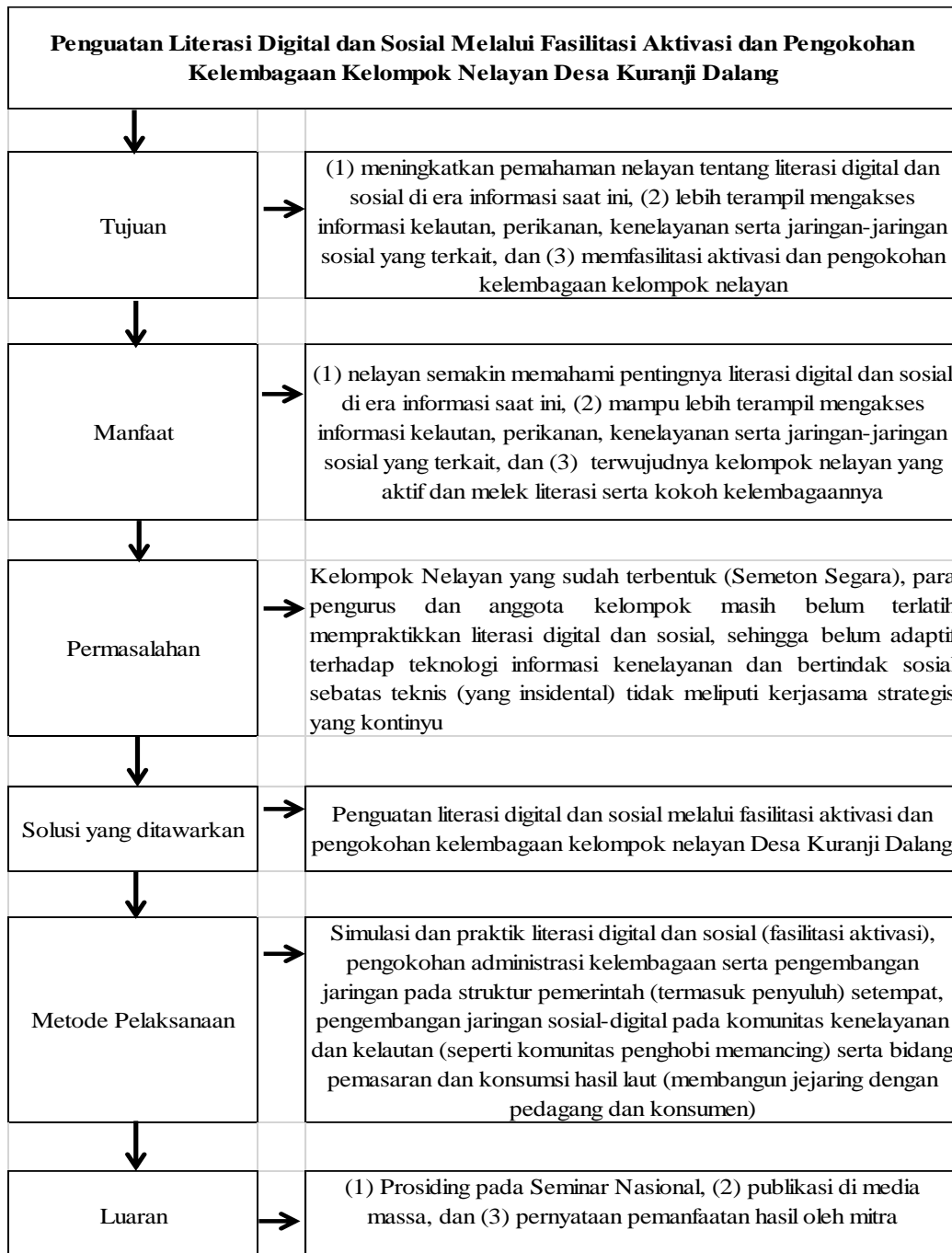
2. Pengembangan jaringan sosial-digital pada komunitas kenelayanan dan kelautan (seperti komunitas penghobi memancing)

Lokasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dari Program Studi Sosiologi ini, dilaksanakan di Desa Kuranji Dalang, Kabupaten Lombok Barat, serta melalui daring melalui grup WA dan aplikasi lainnya yang menunjang.

Peserta

Peserta yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah pengurus dan anggota kelompok Nelayan Semeton Segera.



Gambar 1. Gambaran Alur Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam dua bentuk, yakni fasilitasi aktivasi dan fasilitasi pengokohan kelembagaan. Fasilitasi aktivasi meliputi (1) simulasi literasi digital dan Sosial, serta (2) praktik literasi digital dan sosial. Sedang dalam pelaksanaan fasilitasi pengokohan kelembagaan meliputi; (1) pengokohan administrasi kelembagaan serta pengembangan jaringan pada struktur pemerintah (termasuk penyuluh) setempat, (2) pengembangan jaringan sosial-digital pada komunitas kenelayanan dan kelautan (seperti komunitas penghobi memancing), dan (3) pengembangan jaringan

sosial-digital pada bidang pemasaran dan konsumsi hasil laut (membangun jejaring dengan pedagang dan konsumen).

Fasilitasi Aktivasi

1. Simulasi Literasi Digital dan Sosial

Kegiatan simulasi literasi digital dan sosial mulai dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023. Kegiatan ini merupakan pengembangan pengetahuan anggota kelompok Semeton Segara terkait penggunaan aplikasi untuk mengakses informasi kenelayanan. Seperti aplikasi *navionics*, *pasanglaut.com*, dan *windy.com*. Anggota kelompok diberikan penjelasan terkait dengan fungsi dan cara menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut.



Gambar 1. Penguatan literasi digital
Sumber: dokumentasi pribadi

Pada kegiatan ini juga perwakilan dari pengurus kelompok dipertemukan bersama praktisi aplikasi *navionic* untuk dilakukan *installan* aplikasi yang berbayar. Penjelasan dari praktisi aplikasi bahwa, aplikasi *navionic* sudah mengalami pembaharuan versi, dimana versi aplikasi sebelumnya sering mengalami *error* dan tidak bisa dibuka, sehingga harus dilakukan *update* aplikasi. Praktisi juga menjelaskan terkait dengan beberapa fungsi fitur dari aplikasi *navionic*.

2. Praktik Literasi Digital dan Sosial

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023, dimana kegiatan praktik yang dilakukan yakni:

a. penggunaan *navionics* untuk pemetaan potensi laut

navionics merupakan salah satu aplikasi maps yang bisa digunakan untuk memandu perjalanan di laut, menandai lokasi yang akan dituju, serta bisa melihat kedalaman laut, sehingga aplikasi ini memudahkan para nelayan dalam melakukan aktivitas mencari. Pada kegiatan pengabdian ini, dilakukan pemetaan potensi laut menggunakan aplikasi *navionics* bersama perwakilan anggota kelompok Semeton Segara. Pada aplikasi *navionics* ditandai beberapa lokasi yang memang berpotensi terdapat banyak ikan. Terdapat beberapa lokasi yang sudah dipetakan berpotensi banyak ikan dari hasil observasi.

b. penguasaan teknik trolling dan rawai dasar



Gambar 3 praktik penggunaan teknik trolling

Pada kegiatan ini juga salah satu perwakilan dari anggota kelompok mengikuti praktik menangkap ikan menggunakan teknik rawai dasar. Sebagai permulaan, praktik menangkap ikan menggunakan teknik rawai dasar dilakukan di pinggiran. Hasil menggunakan teknik rawai dasar masih belum mendapatkan hasil yang maksimal. Namun cara tersebut sebagai pengetahuan kepada anggota kelompok nelayan Semeton Segara yang nantinya bisa digunakan.



Gambar 4 Penggunaan rawai dasar

Fasilitasi Pengokohan Kelembagaan

1. Pengokohan administrasi kelembagaan serta pengembangan jaringan pada struktur pemerintah (termasuk penyuluh) setempat.

Kegiatan ini merupakan penguatan kembali anggota kelompok sekaligus dilakukan resuple kepengurusan kelompok nelayan Semeton Segara, dengan struktur keanggotaan yakni ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Adapun jumlah anggota kelompok nelayan Semeton Segara sebanyak sepuluh orang. Hasil pertemuan pada kegiatan ini yakni, akan dilakukan peresmian kelompok nelayan Semeton Segara secara kelembagaan sekaligus mempertemukan dengan penyuluh setempat.

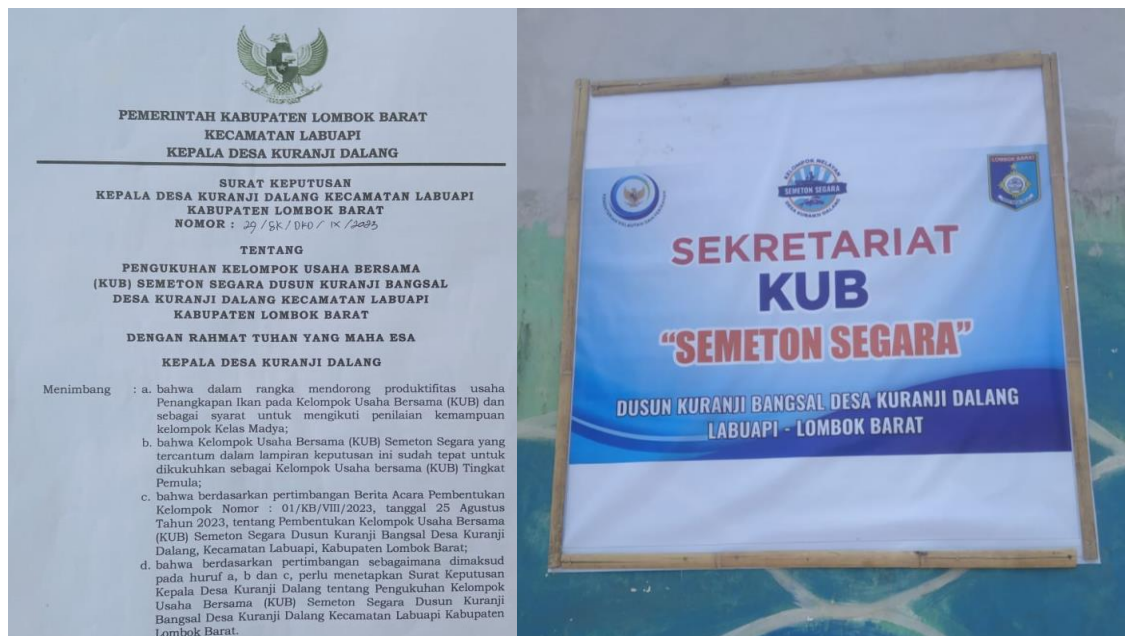
Pada tanggal 25 Agustus 2023 dilaksanakan pertemuan dengan penyuluh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Lombok Barat terkait administrasi yang dipersiapkan untuk meresmikan menjadi Kelompok Usaha Bersama. Beberapa masukan dari penyuluh yakni: (1) anggota kelompok harus terdaftar di satu kelompok, (2) administrasi yang dipersiapkan yakni, proposal, piagam pengukuhan, SK pengukuhan, buku kegiatan kelompok, daftar hadir kegiatan kelompok, struktur kepengurusan, plang

kelompok, serta (3) bahwa setiap anggota kelompok harus mementingkan kebersamaan daripada kepentingan individu.



Gambar 4. Pertemuan dengan penyuluh setempat

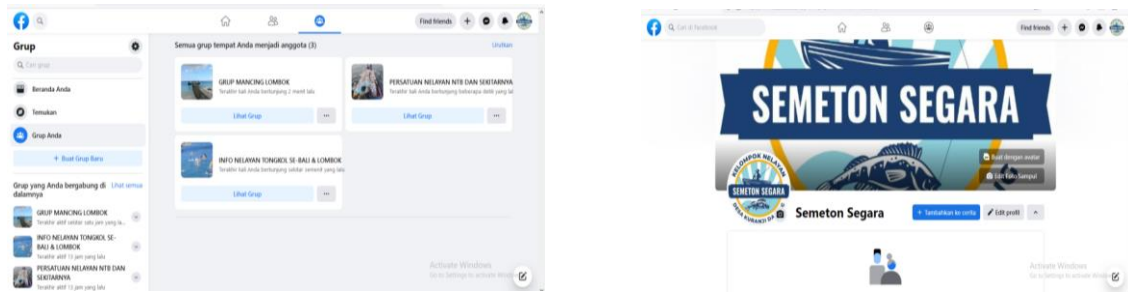
Tindak lanjut dari pertemuan tersebut, tim pengabdian mendampingi pengurus menyusun berkas kelengkapan administrasi Kelompok Usaha Bersama. Kemudian berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Kuranji Dalang untuk menerbitkan Piagam dan SK Pengukuhan. Akhirnya, melalui SK Kepala Desa Kuranji Dalang Nomor: 29/SK/DKD/IX/2023, KUB Semeton Segera resmi dikukuhkan.



Gambar 5. SK dan Plang Sekretariat KUB

2. Pengembangan jaringan sosial-digital pada komunitas kenelayan dan kelautan (seperti komunitas penghobi memancing)

Kegiatan ini untuk menghubungkan kelompok nelayan Semeton Segara dengan berbagai komunitas kenelayan melalui media sosial Facebook. Seperti Grup Mancing Lombok, Info Nelayan Tongkol Se-Bali & Lombok, Persatuan Nelayan NTB dan Sekitarnya.



Gambar 5 Akun Facebook Semeton Segara

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini terlaksana melalui dua bentuk pelaksanaan: *fasilitasi aktivasi dan fasilitasi pengokohan*. Pada pelaksanaan kegiatan *fasilitasi aktivasi* meliputi: (a) simulasi akses informasi digital serta cara pemakaian alat dan aplikasi dalam menangkap ikan, (b) praktik navigasi dan pemetaan potensi laut menggunakan aplikasi serta penangkapan ikan dengan *teknik trolling* dan *rawai dasar* hasil pembelajaran digital. Pada *fasilitasi pengokohan kelembagaan* meliputi (1) pengokohan administrasi kelembagaan “Kelompok Nelayan Semeton Segara Desa Kuranji Dalang” serta pengembangan jaringan pada struktur pemerintah 2. Pengembangan jaringan sosial-digital pada komunitas kenelayanan dan kelautan (seperti komunitas penghobi memancing).

Fasilitasi aktivasi dan pengokohan kelembagaan kelompok nelayan ini mampu meningkatkan (1) pemahaman nelayan tentang literasi digital dan sosial di era informasi saat ini, (2) keterampilan nelayan mengakses informasi kelautan, kenelayanan serta jaringan-jaringan sosial yang terkait, dan (3) kekokohan kelembagaan kelompok nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

Suparyana, Pande Komang dkk. *Peran Modal Sosial Kelompok Nelayan Menghadapi Cuaca Buruk di Pesisir Pantai Desa Kuranji Dalang*. Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, Volume X Nomor 1 Maret Tahun 2021, Hal 181-189.

Nur, Muhammad Ilham. 2019. *Gambaran Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Ekonomi Masyarakat Pesisir Pantai Khususnya Nelayan*. Makasar: Departemen Teknik Sistem Perkapalan, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin.

Asirin *et al.* 2017. *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Implikasinya terhadap Ketangguhan Mata Pencaharian Nelayan*. *Journal of Regional and Rural Development Planning* Februari 2017, 1 (1): 1-15

Ismail *et al.* 2021. *Pelatihan Teknologi Sistem Informasi bagi Nelayan pada Masa Covid-19 di Era Digital*. *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 5, No. 3 Juni 2021, Hal. 566-574

Rosyadi, Muhammad Arwan *et al.* 2021. *Workshop Pengembangan Modal Sosial Nelayan di Era Informasi*. Prosiding PEPADU 2021 Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021 Vol. 3, 2021. LPPM Universitas Mataram

Rosyadi, Muhammad Arwan *et al.* 2023. *PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN SOSIAL MELALUI FASILITASI PEMBENTUKAN DAN AKTIVASI KELOMPOK NELAYAN MUDA DESA KURANJI DALANG*. *JURNAL PEPADU* Vol. 4, No. 2, April 2023, Hal 254-262. LPPM Universitas Mataram

Az-Zahra, Hafni Resa ^{et al.} KEMAMPUAN LITERASI SOSIAL DALAM JURNAL HARIAN SISWA (ANALISIS ISI PADA JURNAL HARIAN SISWA KELAS VI SD ISLAM AL-FAUZIEN KOTA DEPOK). *Ejournal.upi.edu*. (2017)